

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (1985). *Dasar-dasar pengetahuan zat pengatur tumbuh*. Aksara.
- Amalia, I., Nuraini, A., Sumadi, S., Mubarak, S., & Suminar, E. (2018). Pembentukan ubi mikro kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada berbagai komposisi media *in vitro*. *Kultivasi*, 16(3), 389–393. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v16i3.14441>
- Arteca, R. N. (1996). *Plant growth substances: Principles and applications*. Chapman and Hall.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Indonesia*. BPS RI.
- Badan Standardisasi Nasional. (2024). *RSNI3 benih umbi kentang (Solanum tuberosum L.) kelas benih sebar (G2)*. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Badoni, A., & Chauhan, J. S. (2010). Importance of potato micro tuber seed material for farmers of Uttarakhand hills. *International Journal of Sustainable Agriculture*, 2(1), 1–9.
- Bhojwani, S. S., & Razdan, M. K. (1996). *Plant tissue culture: Theory and practice* (Rev. ed.). *Studies in Plant Science* (Vol. 5). [https://doi.org/10.1016/S0928-3420\(96\)80002-4](https://doi.org/10.1016/S0928-3420(96)80002-4)
- Bradshaw, E., Jhon, & Ramsay, G. (2009). *Potato origin and production*. Elsevier Inc.
- Budisantoso, I., Indriani, M., & Kamsinah. (2018). Effect of BAP (6-benzyl amino purine) concentration on growth microcutting of *Nepenthes ampullaria*. *Biosaintifika*, 10(3), 678–683. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v10i3.15718>
- Dhital, S. P., & Lim, H. T. (2004). Microtuberization response in several genotypes of potato (*Solanum tuberosum* L.) by direct addition of liquid medium to *in vitro* plantlets. *Journal of the Korean Society for Horticultural Science*, 45, 281–286.
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. (2022). *Statistik hortikultura: Luas panen dan produktivitas tanaman kentang*. <https://hortikultura.pertanian.go.id/statistik/produksi/agri/horti/kentang/table7.html>
- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2014). *Pedoman teknis kegiatan pengembangan sistem perbenihan hortikultura 2014*.
- Dobranszki, J., Tabori, K. M., & Hudak, I. (2008). In vitro tuberization in hormone-free systems on solidified medium and dormancy of potato microtubers. *Fruit, Vegetable and Cereal Science and Biotechnology*, 2(1), 82–94.
- Emaraa, H. A., Hamza, E. M., & Fekry, W. A. (2017). In vitro propagation and microtuber formation of potato in relation to different concentrations of some

growth regulators and sucrose. *Middle East Journal of Agricultural Research*, 6(4), 1029–1037.

Gopal, J., Chamail, A., & Sarkar, D. (2004). In vitro production of microtubers for conservation of potato germplasm: Effect of genotype, abscisic acid, and sucrose. *In Vitro Cellular & Developmental Biology–Plant*, 40(5), 485–490. <https://doi.org/10.1079/IVP2004540>

Grzegorzczak-Karolak, I., Hnatuszko-Konka, K., Zarzycka, M., & Kuźma, Ł. (2020). The stimulatory effect of purine-type cytokinins on proliferation and polyphenolic compound accumulation in shoot culture of *Salvia viridis*. *Biomolecules*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/biom10020178>

Gunawan. (1995). *Teknik kultur in vitro dalam hortikultura*. Penebar Swadaya.

Handayani, T. (2015). Pemanfaatan umbi mikro untuk produksi umbi mini pada beberapa varietas kentang. *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Hortikultura Indonesia (PERHORTI)*. <https://www.researchgate.net/publication/318352038>

Handayani, T., Basunanda, P., Murti, R., & Sofiari, E. (2013). Perubahan morfologi dan toleransi tanaman kentang terhadap suhu tinggi. *Jurnal Hortikultura*, 23(4), 318–328.

Hartanto, D., Aziz, S. A., & Dinarti, D. (2010). Induksi umbi mikro tanaman daun dewa (*Gynura pseudochina* (Lour.) DC) secara *in vitro* dengan perlakuan sukrosa dan daminozide. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 38(2), 144–149. <https://doi.org/10.24831/jai.v38i2.1799>

Hasena, M. (2022). *Pengaruh berbagai konsentrasi sukrosa terhadap pembentukan umbi mikro tiga varietas kentang (Solanum tuberosum L.) secara in vitro*. Universitas Andalas.

Hasni, V. U., Barus, A., Sitepu, F. E. T., & Hutabarat, R. C. B. (2014). Respons pemberian coumarin terhadap produksi mikro tuber planlet kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola. *Agroekoteknologi*, 2(2337), 1552–1562.

Hossain, M. A., Kawochar, M. A., Al-Mahmud, A., Rahaman, E. H., Hossain, A. M., & Nasiruddin, K. M. (2015). Standardization of sucrose and 6-benzyl aminopurine for in vitro micro tuberization of potato. *American Journal of Agriculture and Forestry*, 3(2), 25–30.

Humaidi, E., Unteawati, B., & Analianasari, A. (2020). Pemetaan komoditas sayur unggulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 106–114. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.106-114>

Husadilla, A., Tyasmoro, S. Y., & Suminarti, N. E. (2017). Respon tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada berbagai dosis dan waktu aplikasi pupuk kalium. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(6), 904–910.

Hussey, G., & Stacey, N. J. (1981). In vitro propagation of potato (*Solanum tuberosum* L.). *Annals of Botany*, 48(6), 787–796.

Ibrahim, M., Nuraini, A., & Widayat, D. (2015). Pengaruh sitokinin dan paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 kultivar Granola dengan sistem nutrient film technique.

Kultivasi, 14(2).

- Inawati, K. (1989). *Produksi umbi mikro kentang (Solanum tuberosum L.) melalui manipulasi media*. Institut Pertanian Bogor.
- Jiao, Y., Jiang, Y., Zhai, W., & Yang, Z. (2012). Studies on antioxidant capacity of anthocyanin extract from purple sweet potato (*Ipomoea batatas* L.). *African Journal of Biotechnology*, 11(27), 7046–7054. <https://doi.org/10.5897/AJB11.3859>
- Karjadi, A. K. (2016). *Produksi benih kentang (Solanum tuberosum L.)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Kementerian Pertanian. (2014). *Teknik perbanyakan dan sertifikasi benih kentang*. Direktorat Perbenihan Hortikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Kurnia, T. I. D. (2015). *Pengaruh konsentrasi daminozide pada pertumbuhan dan hasil lima varietas tanaman krisan pot*. Program pascasarjana Universitas jember.
- Kurnia, T. I. D., & Ardiyansyah, F. (2019). Morfologi dua varietas bunga krisan (Red Remix dan Reagent Pink) dengan adanya penambahan konsentrasi daminozide. *Prosiding Seminar Nasional MIPA UNIBA*, 297–304.
- Kustiani, E. (2020). *Kultur jaringan: Teori dan praktek*. Unik Press.
- Laboratories. (2007). *Product information sheet Murashige & Skoog (MS) basal medium/vitamins*.
- Lolaei, A., Mobasheri, S., Bemana, R., & Teymori, N. (2013). Role of paclobutrazol on vegetative and sexual growth of plants. *International Journal of Agriculture and Crop Sciences*, 5(9), 958–961. <http://www.ijags.com>
- Mahmudatussa, A., Fardiaz, D., Andarwulan, N., & Kusnandar, F. (2014). Karakteristik warna dan aktivitas antioksidan antosianin ubi jalar ungu. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, 25(2), 176. <https://doi.org/10.6066/jtip.2014.25.2.176>
- Mardiana, Y., & Sumarji, S. (2022). Pengaruh pemberian pencahayaan dan konsentrasi sukrosa terhadap pertumbuhan dan produksi umbi mikro kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2963–2976.
- Mariani, N. (2011). *Analisa perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani kentang (Solanum tuberosum L.) antara menggunakan benih kultur jaringan bersertifikat (G4) dengan benih lokal di Kenagarian Batagak Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam*. Universitas Andalas.
- Marta, A. (2020). Kajian produktivitas kentang Cingkariang dengan penggunaan POC di Kecamatan Banuhampu Kab. Agam. In *Prosiding Webinar Nasional Series Sistem Pertanian Terpadu Dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal* (pp. 308–315).
- Masniawati, A. (2016). Pengaruh konsentrasi gula dan paclobutrazol dalam menginduksi umbi mikro kentang *Solanum tuberosum* L. varietas Atlantik secara *in vitro*. *Prosiding Seminar Nasional From Basic Science to Comprehensive Education*, 87–91. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index>

php/psb/article/view/3318

- Mastuti, R. (2017). *Dasar-dasar kultur jaringan tumbuhan*. Universitas Brawijaya Press.
- Mattjik, N. A., Purwito, A., & Wattimena. (2000). *Komposisi zat pengatur tumbuh untuk meningkatkan produksi umbi mini kentang*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/4116>
- Mohapatra, P. P., & Batra, V. K. (2017). Tissue culture of potato (*Solanum tuberosum* L.): A review. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 6(4), 489–495.
- Mulyono, D., Syah, M. J. A., Sayekti, A. L., & Hilman, Y. (2017). Kelas benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) berdasarkan pertumbuhan, produksi, dan mutu produk. *Jurnal Hort*, 27(2), 209–216.
- Mustikasari, T. (2022). *Jumlah nodus terhadap induksi umbi mikro kentang (Solanum tuberosum L.) secara in vitro*. Universitas Andalas.
- Nadila, N. E., Herawati, N., & Warnita. (2020). Pengaruh pemberian beberapa konsentrasi sukrosa dan suhu ruang inkubasi terhadap induksi umbi mikro kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara *in vitro*. *Prosiding Webinar Nasional Series Sistem Pertanian Terpadu dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal*, 104–117.
- Ni'mah, F., Ratnasari, E., Budipramana, L. S., Biologi, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2012). Pengaruh pemberian berbagai kombinasi konsentrasi sukrosa dan kinetin terhadap induksi umbi mikro kentang (*Solanum tuberosum* L.) kultivar Granola kembang secara *in vitro*. *LenteraBio*, 1(1), 41–48.
- Pesticide Residues In Food. (1977). *Daminozide*. <http://www.inchem.org/documents/jmpr/jmpmono/v077pr17>.
- Piao, X. C., Chakrabarty, D., Hahn, E. J., & Paek, K. Y. (2003). A simple method for mass production of potato microtubers using a bioreactor system. *Current Science*, 84(8), 1129–1132.
- Pratama, A. R., Sugiyono, Prayoga, L., & Husni, A. (2014). Upaya memacu pertumbuhan tunas mikro kentang kultivar Granola dengan jenis dan konsentrasi sitokinin berbeda. *Scripta Biologica*, 1(3), 209. <http://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.3.553>
- Rahayu, S., Nafinatulisa, F. I. N. I., Kartina, A. M., & Eris, F. R. (2018). Pertumbuhan dan pembungaan *Hoya multiflora* dengan perlakuan paclobutrazol dan sukrosa. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 4(2), 296–303. <https://doi.org/10.13057/p sn mb i /m040235>
- Rahman, E., Syarif, Z., & Akhir, N. (2021). Analisis laju pertumbuhan dua varietas kentang (*Solanum tuberosum* L.) dalam beberapa jarak tanaman jagung di dataran medium. *Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 6(1), 23–30.
- Rai, S. P., Wiendi, N. M. A., & Krisantini. (2015). Optimasi produksi bibit tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) kultivar Granola dengan teknik

fotoautotrofik. *Buletin Agrohorti*, 3(1), 28–38.

Ramazatriana, E. (2023). *Pengaruh media nutrisi KH₂PO₄ dan konsentrasi daminozide terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang Granola (Solanum tuberosum L.) G0 secara aeroponik*. Universitas Andalas.

Ratnasari, T. (2010). *Kajian pembelahan umbi benih dan perendaman dalam giberelin pada pertumbuhan dan hasil tanaman*. Universitas Sebelas Maret.

Rinanto, Y. (2004). Prospek budidaya kentang hitam (*Coleus tuberosum*) di lahan kering. In *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS* (pp. 121–124).

Ruan, Y. L. (2014). Sucrose metabolism: Gateway to diverse carbon use and sugar signaling. *Annual Review of Plant Biology*, 65, 33–67. <https://doi.org/10.1146/annurev-arplant-050213-040251>

Safei, M. S. (2016). *Konsentrasi 2,2-dimethylhydrazide terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman krisan (Chrysanthemum daisy var. Solinda Pelangi)*. Universitas Andalas.

Sagala, D., Tubur, H. W., Jannah, U. F., & Sinath, C. (2012). Pengaruh BAP terhadap pembentukan dan pembesaran umbi mikro kentang kultivar Granola. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 10(1), 5. <https://doi.org/10.32663/ja.v10i1.37>

Saha, S., Ahmed, M., Islam, M. M., Remme, R. N., & Ali, M. R. (2013). Effect of different levels of sucrose on microtuberization and different substrates on minituber production resulted from potato meristem culture. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 4(6), 58–62. <https://doi.org/10.9790/2380-0465862>

Salisbury, F. B., & Ross, C. W. (1995). *Fisiologi tumbuhan* (Jilid 3). ITB Press.

Samadi, B. (2007). *Kentang dan analisis usaha tani*. Kanisius.

Samanhudi, Yunus, A., Sakya, A. T., & Hartati, R. (2012). Pengaruh paklobutrazol dan aspirin dalam pembentukan umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) secara *in vitro*. *Bul.Litro*, 8(2), 12–20.

Sembiring, R., Hayati, M., & Kesumawati, E. (2020). Formation of potato micro tubers (*Solanum tuberosum* L.) by using BAP and coconut water in the *in vitro* culture. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 425(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/425/1/012072>

Setiadi. (2009). *Budidaya kentang plus pilihan berbagai varietas dan pengadaan benih*. Penebar Swadaya.

Smith, O. E., & Palmer, C. E. (1970). Cytokinin-cytokinin-Induced tuber formation Tuber Formation on Stolons of *Solanum tuberosum*. *Physiologia Plantarum*, 23(3), 599–606. <https://doi.org/10.1111/j.1399-3054.1970.tb06452>

Sofian, A. A., Prihastanti, E., & Suedy, S. W. A. (2018). Effect of IBA and BAP on shoot growth of Tawangmangu tangerine (*Citrus reticulata*) by *in vitro*. *Biosaintifika*, 10(2), 379–387.

Sugihono, C., & Hasbianto, A. (2014). Perkembangan penggunaan teknik kultur jaringan pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Prosiding Seminar*

Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi," 435–443.

- Suharjo, U. K. J., Bambang, G. M., Tunjung, P., & Haryuni. (2017). Induksi umbi mikro kentang secara *in vitro* pada suhu tinggi dengan beberapa tuber promoter. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(1), 61–69.
- Suharjo, U. K. J., Herison, C., & Fahrurrozi. (2010). Keragaman tanaman kentang varietas Atlantik dan Granola di dataran medium (600 m dpl) Bengkulu pasca iradiasi sinar gamma. *Akta Agrosia*, 13 (1), 82–88.
- Suharjo, U. K. J., Pamekas, T., Harsono, P., & Silalahi, A. M. (2023). Inducing potato tuber formation at low elevation of tropical region by foliar spray of PGR mixtures at different application times. *Iseprolocal*, 03027.
- Suliansyah, I. (2013). *Kultur jaringan tanaman*. Leutika Prio.
- Suliansyah, I. (2021). Kentang Cingkariang: Kentangnya Urang Awak. *Padang Ekspres*, 6, 1–5.
- Suliansyah, I., Hervani, D., Sari, S. P., Ekawati, F., Ramadhani, P., & Hasibuan, S. A. (2023). Pertumbuhan dan hasil kentang G1 melalui tanam modifikasi media tanam dan aplikasi zat pengatur tumbuh. *Jurnal Agroekotek*, 15(2), 130–150.
- Syarif, Z. (2016). *Teknologi produksi tanaman hortikultura*. CV Angkasa.
- Warnita. (2008). Modifikasi media pengumbian kentang dengan beberapa zat penghambat tumbuh. *Jerami*, 1(1), 50–53.
- Warnita. (2024). Teknologi mulsa dan pupuk organik dalam meningkatkan produktivitas kentang. In M. P. Yufdy & A. Anwar (Eds.), *Pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan dalam rangka pertanian regeneratif untuk pembangunan berkelanjutan* (pp. 61–90). Andalas University Press.
- Wattimena, G. A. (1992). *Bioteknologi tanaman I*. PAU-Bioteknologi IPB.
- Wattimena, G. A. (1983). *Micropropagation as an alternative method of potato production in Indonesia*. University of Wisconsin–Madison.
- Wattimena, G. A. (1986). *Kultur jaringan tanaman kentang*. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB.
- Wattimena, G. A. (1988). *Zat pengatur tumbuh*. PAU-IPB, Institut Pertanian Bogor.
- Wattimena, G. A. (1995). *In vitro microtubers as an alternative technology for potato production* (Final report). Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), Indonesia & Departemen Hortikultura, University of Wisconsin, Madison, USA.
- Wattimena, G. A. (2000). Pengembangan propagul kentang bermutu dari kultivar unggul dalam mendukung peningkatan produksi kentang di Indonesia. *Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Hortikultura Fakultas Pertanian IPB, Bogor*.
- Widiastuti, L., Tohari, T., & Sulistyaningsih, E. (2004). Pengaruh intensitas cahaya dan kadar daminosida terhadap iklim mikro dan pertumbuhan tanaman krisan dalam pot. *Ilmu Pertanian*, 11(2), 35–42.
- Wilkins, M. B. (1992). *Fisiologi tanaman*. Bina Aksara.

- Wood, A. (2003). *Daminozide (Alar, B-Nine) growth regulator profile 6/86*. <http://www.pmep.cce.cornell.edu>
- Yuliarini, T., Setyobudi, L., & Wardiyati, T. (2017). Evaluasi ketahanan empat varietas tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran medium dengan pemberian agen hayati *Pseudomonas fluorescens*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(3), 460–467.
- Yulimasni, & Hayani. (2014). Pertumbuhan dan produktivitas tujuh varietas unggul kentang di Batagak, Kabupaten Agam. *Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke-33, Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 638–645.
- Zein, A. (2016). *Zat pengatur tumbuh tanaman (fitohormon)*. Kencana.
- Zulkarnain, H. (2011). *Kultur jaringan tanaman: Solusi perbanyak tanaman budidaya*. Bumi Aksara.

